



► MASALAH SOSIAL

Hamil, 19 Anak Minta Dispensasi Menikah

UMBULHARJO— Pengadilan Agama (PA) Kota Jogja mencatat ada puluhan anak mengajukan dispensasi menikah sepanjang 2024. Dispensasi menikah wajib diajukan oleh pasangan calon suami istri yang belum cukup umur.

Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com

Humas PA Kota Jogja, Muhammad Jauhari, mengatakan setidaknya ada 23 anak di Kota Jogja yang meminta dispensasi menikah. "Anak berusia di bawah 19 tahun. Sesuai aturan, sekarang anak usia 18 tahun yang hendak menikah wajib minta dispensasi," ujar Jauhari saat ditemui akhir pekan kemarin.

Dia menjelaskan puluhan dispensasi nikah itu diajukan dengan berbagai alasan. Kebanyakan karena pihak perempuan sudah hamil terlebih dahulu, bahkan jumlahnya mencapai 19 permohonan.

Sementara, sebanyak dua permohonan dispensasi nikah

► Dispensasi nikah diajukan dengan berbagai alasan, dan kebanyakan karena pihak perempuan sudah hamil.

► Angka pengajuan dispensasi menikah di 2024 turun jika dibanding dengan tren pada 2023.

diajukan karena pihak perempuan sudah melahirkan dan dua permohonan lainnya lantaran mencegah kemudharatan serta sudah nikah siri sebelumnya.

Jauhari juga mencatat adanya alasan pihak perempuan yang akan ditinggal keluar negeri oleh pihak laki-laki sehingga mengajukan dispensasi menikah lantaran usia masih belum cukup. "Semua permohonan dispensasi dikabulkan," tuturnya.

Berdasarkan data PA Kota Jogja, angka pengajuan dispensasi menikah di 2024 turun jika dibanding dengan tren pada 2023.

Pada Januari hingga Desember 2023 setidaknya ada 40 pengajuan dispensasi menikah. Tren penurunan ini juga tercatat pada data yang dimiliki oleh UPT Perlindungan

Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja.

Kabid Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Jogja, Sri Isnayanti, mengatakan jika menilik tren tahunan kasus pernikahan dini atau pengajuan dispensasi menikah mengalami penurunan signifikan.

Dia mencatat ada 49 pasangan mengajukan dispensasi menikah pada 2023. Sementara pada 2022 tercatat ada 71 pasangan.

"Kebanyakan dari wilayah pinggiran, misalnya pasangan yang berasal dari Kemantren Jetis, Tegalrejo, Gedongtengen, serta Umbulharjo," tutur Isna.

Isna menuturkan turunnya tren pengajuan dispensasi nikah ini tak lepas dari sejumlah langkah antisipasi yang ditempuh Pemkot Jogja. Salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberian edukasi terhadap pelajar untuk menjauhi seks bebas. "Kami berusaha agar kasus pernikahan dini di Kota Jogja terus menurun," katanya belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005